

**HUBUNGAN ANTARA SEKTOR PARIWISATA
DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
DI KABUPATEN PINRANG**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**HUBUNGAN ANTARA SEKTOR PARIWISATA DAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH DI KABUPATEN PINRANG**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NURUL HAFSAH

NIM: 105711103221

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pembangunan Pada Program Studi Ekonomi
Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

ABSTRAK

Nurul Hafsa, 2025. Hubungan Antara Sektor Pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pinrang. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh H. Muhammad Ikram Idrus dan Arniati.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara retribusi sektor pariwisata dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pinrang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan data sekunder berupa data berkala 2018-2023, serta dianalisis menggunakan teknik statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata retribusi sektor wisata tidak signifikan pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pinrang. Penelitian ini menyarankan agar pemerintah daerah memperbaiki pengelolaan sektor pariwisata, meningkatkan promosi, dan mengoptimalkan kebijakan retribusi untuk meningkatkan kontribusinya terhadap PAD

Kata Kunci: Sektor Pariwisata, Pendapatan Asli Daerah



ABSTRACT

Nurul Hafsa, 2025. The Relationship Between the Tourism Sector and Locally Generated Revenue in Pinrang Regency. Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by H. Muhammad Ikram Idrus and Arniati.

This study aims to analyze the relationship between tourism sector levies and Regional Original Revenue (PAD) in Pinrang Regency. This research is quantitative, using secondary data from 2018-2023, and analyzed using statistical techniques.

The results indicate that tourism sector levies have no significant impact on Regional Original Revenue in Pinrang Regency. This study recommends that the local government improve tourism sector management, increase promotion, and optimize levy policies to increase its contribution to PAD.

Keywords: *Tourism Sector, Locally Generated Revenue*



HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapatkan (siksa) dari (kejahatan) yang di perbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J Habibie)

“god have perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it's a worth the wait”

“Tiada lembar paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tandi kepada orang tua tercinta, sahabat, pasangan dan teman – teman yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.”



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alaudin No. 259 Gedung Igroko, Telp. (0411) 866972 Makassar

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alaudin No. 259 Gedung Igroko, Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

vi

Judul Penelitian : Hubungan Antara Sektor Pariwisata dan Pendapatan Asli
Daerah Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Nurul Hafsa

No Stambuk / NIM : 105711103221

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

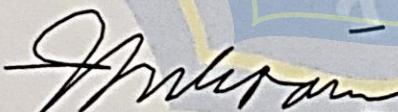
Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia
penguji Skripsi stara (S1) pada tanggal 26 Juli 2025 di Program Studi Ekonomi
Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

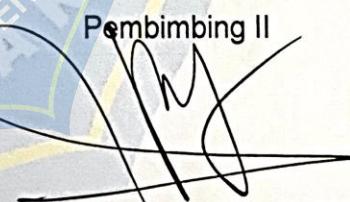
Makassar, 08 September 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

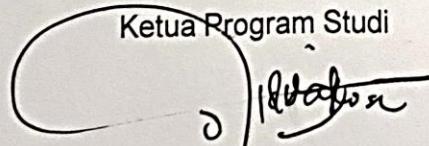

Dr. Muhammad Ikram Idrus, M.S.
NIDN : 0026125901


Dr. Hj. Arniati, SE., M. Pd
NIDN: 0907037104

Mengetahui:


Dekan

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM. 1038166


Ketua Program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM. 128 6845



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : NURUL HAFSAH, Nim : 105711103221 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0005/SK-Y/60201/091004/2025 M, Tanggal 1 Safar 1447 H/26 Juli 2025. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Safar 1447 H

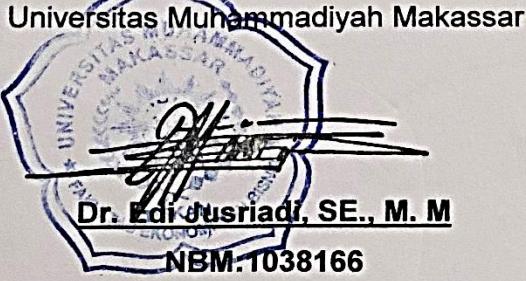
08 September 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawasan Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda S.T., M. T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarmi SE., M. ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
(.....)
 2. Ismail Rasulong, SE, M. M
(.....)
 3. Hj. Naidah SE., M.Si
(.....)
 4. A. Nur Fitrianti SE., M. Si
(.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. Edi Jusriadi, SE., M. M

NBM:1038166



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hafsa
Stambuk : 105711103221
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Sektor Pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah Di
Kabupaten Pinrang

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

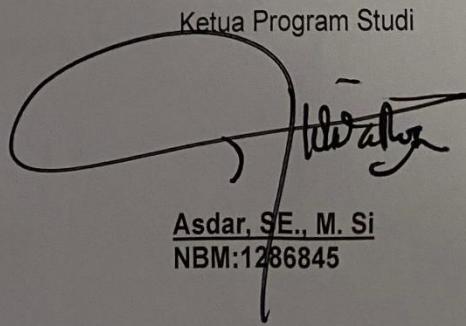
Makassar, 26 Juli 2025



Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. Edi Jusriadi, SE., M. M
NBM: 1038166

Ketua Program Studi

Asdar, SE., M. Si
NBM: 1286845

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hafsa
Nim : 105711103221
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Hubungan Antara Sektor Pariwisata dan Pendapatan Asli
Daerah di Kabupaten Pinrang”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar. Berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini buat dengan sebenarnya

Makassar, 08 September 2025

Yang Membuat Pernyataan,

Nurul Hafsa
NIM:105711103221

KATA PENGANTAR

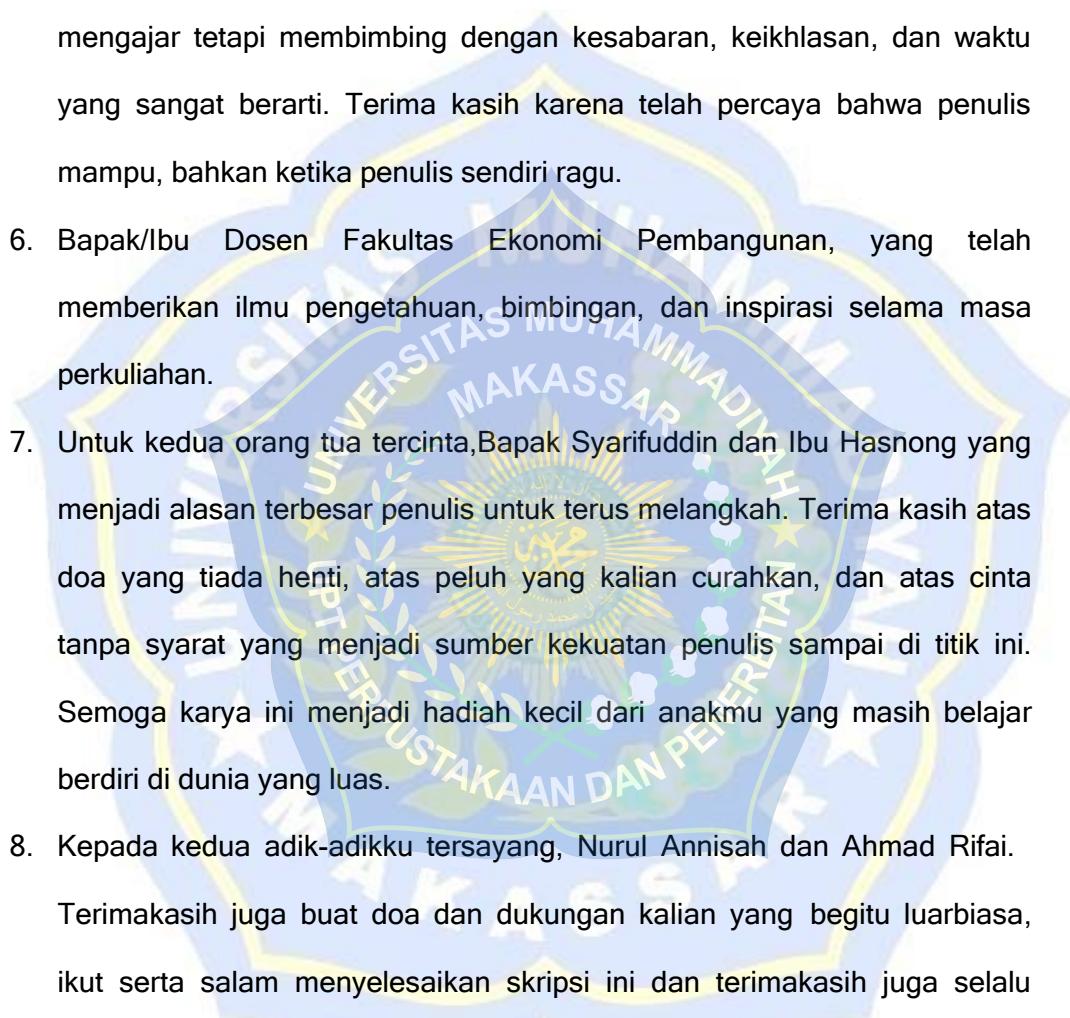
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul "**Hubungan Antara Sektor Wisata dan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pinrang**" ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S1)** pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari perjuangan panjang, banyaknya tantangan, dan berbagai pengalaman yang mengajarkan penulis tentang kesabaran, kerja keras, dan pentingnya ketekunan. Di balik setiap kata dan halaman yang tertulis, terdapat doa, harapan, dan tentunya dukungan dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya. Skripsi ini bukan sekadar tugas akhir. Ia adalah bukti perjalanan Panjang dari rasa putus asa hingga bangkit kembali, dari lelah yang hampir membuat mundur, hingga semangat yang tak pernah padam karena cinta, doa, dan harapan orang-orang tercinta.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

- 
3. Bapak Asdar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
 4. Bapak Dr. Muhammad Ikram Idrus, M.S, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan ,motivasi,petunjuk,dan arahan kepada penulis dalam kegiatan juga menyususn laporan tugas akhir.
 5. Ibu Dr. Hj. Arniati, S.E., M.Pd, selaku Pembimbing II yang tak hanya mengajar tetapi membimbing dengan kesabaran, keikhlasan, dan waktu yang sangat berarti. Terima kasih karena telah percaya bahwa penulis mampu, bahkan ketika penulis sendiri ragu.
 6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Pembangunan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan inspirasi selama masa perkuliahan.
 7. Untuk kedua orang tua tercinta,Bapak Syarifuddin dan Ibu Hasnong yang menjadi alasan terbesar penulis untuk terus melangkah. Terima kasih atas doa yang tiada henti, atas peluh yang kalian curahkan, dan atas cinta tanpa syarat yang menjadi sumber kekuatan penulis sampai di titik ini. Semoga karya ini menjadi hadiah kecil dari anakmu yang masih belajar berdiri di dunia yang luas.
 8. Kepada kedua adik-adikku tersayang, Nurul Annisah dan Ahmad Rifai. Terimakasih juga buat doa dan dukungan kalian yang begitu luarbiasa, ikut serta salam menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih juga selalu mendengar keluh kesah selama perkuliahan kakak.
 9. Sahabat terbaikku dari SMP hingga sekarang Nurul Syafika dan Nur Fadila yang sudah menjadi pendengar yang baik atas cerita suka duka yang selalu memberikan dukungan yang tiada henti kepada penulis.
 10. Serta sahabat seperjuangan Fara Fadila, Nur Reski Magfira dan Yuliana Johan terimakasih selalu menyemangati dan mendorong penulis agar

”
cepat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dan terimakasih telah menjadi teman yang baik selama perkuliahan.

11. Teman teman dari kelas EP21A , terimakasih atas kebersamaan kita dalam belajar, berdiskusi dan saling mendukung selama perkuliahan.
12. Untuk NIM 231401069 terimakasih telah meminjamkan leptopnya selama menysusun skripsi ini. Terimakasih yang selalu menjadi support system pada hari yang tidak mudah dalam mengerjakan skripsi.
13. Kepada keluarga besar Hj.ilyas terimakasih atas dukungannya dan saran yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
14. Nurul Hafsa, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai titik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak Lelah untuk mencoba. God thank you for being me independent women, i know there are more great ones but i'm proud of this achievement.
Besar harapan penulis untuk terus mempelajari dan memperbaiki kekurangan-kekurangan karena skripsi ini masih jauh dari harapan kita semua. Semoga ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya khalayak ramai pada umumnya.

Makassar, 08 September 2025

Nurul Hafsa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Sumber dan Jenis Data	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Definisi Operasional Variabel	23
F. Metode Analisis Data	25
G. Uji Hipotesis	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	29

B. Hasil Penelitian.....	30
C. Hasil Analisis Penelitian.....	34
D. Pembahasan Hasil Penelitian	38
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN	47



DAFTAR TABEL

Table 1.1 Jumlah Retribusi Sektor Wisata Tahun 2018-2023	3
Table 1. 2 Pendapatan Asli Daerah Tahun 2018 - 2023	4
Tabel 2 .1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	34
Tabel 4.4 Hasil Analisis Kolerasi Sederhana	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 .1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Pinrang	29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya alam Indonesia, termasuk peninggalan purba, keanekaragaman flora dan fauna, dan budaya, dapat mendorong pariwisata (Nandi 2016). Setiap daerah di Indonesia memiliki tempat wisata yang berbeda dan menarik untuk dikunjungi. Daya tariknya mencakup objek wisata sendiri yang ditunjang transportasi, akomodasi, restoran dan rumah makan, hiburan, dan interaksi sosial antara pengunjung dan penduduk setempat.

Sektor pariwisata juga menciptakan peluang bisnis bagi masyarakat. Masyarakat bisa membuka usaha kecil-kecilan seperti warung makan, homestay, hingga jasa penyewaan kendaraan. Ketika jumlah wisatawan meningkat, permintaan terhadap barang dan jasa lokal juga meningkat. Hal tidak hanya meningkatkan pendapatan pribadi tetapi juga memperkuat perekonomian lokal secara keseluruhan.

Pariwisata merupakan salah satu pilar penting pembangunan perekonomian daerah, termasuk kabupaten pinrang, Sulawesi selatan. Keindahan alam yang subur dan kekayaan budaya, Kabupaten pinrang mempunyai potensi wisata yang besar. Sektor pariwisata tidak hanya menarik perhatian wisatawan dalam negeri namun juga wisatawan mancanegara. Peningkatan jumlah wisatawan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Menurut Mardiasmo (2002), Pendapatan Asli Daerah didefinisikan sebagai pendapatan yang menunjukkan kemampuan daerah untuk mengumpulkan dana untuk membiayai kegiatan rutin dan pembangunan.

Oleh karena itu, Pendapatan Asli Daerah didefinisikan sebagai pendapatan rutin dari upaya pemerintah daerah dalam memanfaatkan sumber daya keuangan yang tersedia untuk membiayai tugas dan tanggung jawabnya

Kunjungan wisatawan merupakan perjalanan atau bepergian untuk kesenangan mengunjungi berbagai tempat yang menarik, atau kunjungan singkat, atau kunjungan lewat suatu tempat. Secara kumulatif, jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia sepanjang Januari-Desember 2023 mencapai 11,67 juta kunjungan, melonjak 98,3% dibanding periode yang sama tahun lalu. Adapun sepanjang Januari-Desember 2022, jumlah kunjungan wisata manca negara ke Indonesia hanya 5,88 juta kunjungan.

Menurut Andaka et al. (2022), salah satu cara untuk mengetahui seberapa efektif pariwisata dalam mempengaruhi pemerintah dan masyarakat sekitar serta meningkatkan penerimaan sebuah tempat adalah dengan melihat jumlah wisatawan. Jumlah wisatawan adalah Jumlah wisatawan menunjukkan keunggulan dari daerah tujuan wisata. Hingga November 2023, ada 3.252.928 wisatawan ke Sulawesi Selatan (Sulsel), terdiri dari 3.244.101 wisatawan domestik dan 8.827 wisatawan asing. Jumlah ini mengalami peningkatan sekitar 49 persen dibandingkan tahun 2022.

Ditingkat daerah, yaitu khususnya di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan dalam beberapa tahun terakhir, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Pinrang mengalami peningkatan. Menurut data Dinas Pariwisata Kabupaten Pinrang, jumlah wisatawan meningkat sekitar 20% setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa potensi wisata daerah semakin dikenal dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan daerah melalui retribusi yang berasal dari sektor pariwisata.

Sulawesi Selatan adalah salah satu destinasi yang memiliki potensi pariwisata. Di Kabupaten Pinrang sendiri memiliki banyak wisata yang menarik, berupa wisata alam, kuliner, dan wisata lainnya. Hal ini dapat bermanfaat sebagai pengenalan sektor pariwisata di Kabupaten Pinrang dan akan meningkatkan penerimaan daerah dalam sektor pariwisata.

Seperti retribusi pajak hotel dan restoran di Kabupaten Pinrang diatur melalui peraturan daerah yang merujuk pada Undang – undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Pajak hotel dan restoran termasuk salah satu jenis pajak daerah yang di pungut oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

Pajak hotel dikenakan atas layanan yang diberikan hotel, seperti penyewaan kamar dan fasilitas lainnya. Tarif pajak hotel ditetapkan melalui peraturan daerah kabupaten pinrang. Wajib pajak hotel adalah perorangan atau badan usaha yang menjalankan perhotelan, pembayaran pajak hotel biasanya dilakukan setiap bulan, dengan tanggal jatuh tempo yang telah diatur dalam peraturan daerah.

Sedangkan pajak restoran dikenakan atas penjualan makanan dan minuman yang disediakan oleh restoran, rumah makan, café, atau usaha sejenisnya. Tarif pajak restoran umumnya sebesar 10% dari total pembayaran atau tagihan. Wajib pajak restoran adalah perorangan atau badan usaha yang menyediakan layanan makanan dan minum. Pembayaran pajak restoran juga dilakukan setiap bulan sesuai dengan jadwal jatuh tempo yang berlaku.

Pemerintah kabupaten pinrang menentukan peraturan pajak daerah berdasarkan kondisi daerah masing-masing, sehingga ketentuannya bisa berbeda dengan daerah lain. Oleh karena itu, wajib pajak di Kabupaten Pinrang diharapkan memahami dengan baik peraturan yang berlaku,

termasuk tarif, mekanisme pembayaran, tanggal jatuh tempo, agar terhindar dari sanksi atau denda keterlambatan.

Retribusi pajak hotel dan restoran memiliki peran penting sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dikabupaten pinrang. Melalui pajak yang dipungut dari aktivitas usaha perhotelan dan restoran , pemerintah daerah dapat memperoleh pendapatan yang stabil untuk membiayai berbagai kebutuhan Pembangunan dan pelayanan publik.

Berikut tabel retribusi jumlah pajak restoran dan Hotel di Kabupaten pinrang pada tahun 2019 sampai 2023.

Tabel 1.1 Jumlah Retribusi Sektor Wisata tahun 2019-2023

Tahun	
2018	
2019	215.395.000
2020	92.100.000
2021	141.395.000
2022	
2023	184.217.000

Sumber Data : Dinas Pariwisata Kab. Pinrang

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, Retribusi sektor wisata di Kabupaten Pinrang menunjukkan fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pandemi COVID-19. Pada tahun 2018, total retribusi sektor wisata tercatat sebesar Rp 188.130.000. Angka ini mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi Rp 215.395.000. Namun, pada tahun 2020, di tengah dampak pandemi, retribusi sektor wisata mengalami penurunan signifikan menjadi Rp 92.100.000, seiring dengan penurunan jumlah pengunjung dan penutupan sementara objek wisata. Seiring dengan pemulihan ekonomi, retribusi mulai meningkat lagi pada tahun 2021, mencapai Rp 141.395.000, meskipun belum kembali ke level sebelum pandemi.

Pada tahun 2022, retribusi sektor wisata meningkat menjadi Rp 174.540.000, seiring dengan penurunan pembatasan dan mulai membaiknya sektor pariwisata. Di tahun 2023, retribusi tercatat sebesar Rp 184.217.000, yang juga menunjukkan adanya pemulihan setelah efek dari pandemi. Angka ini konsisten dengan kontribusi retribusi sektor wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sekitar 0,11% dari total PAD Kabupaten Pinrang tahun 2023, yang diperkirakan mencapai Rp 167,47 miliar.

Fluktuasi ini mencerminkan dinamika sektor pariwisata Kabupaten Pinrang, yang sangat dipengaruhi oleh kondisi global dan nasional, terutama terkait dengan pandemi. Meskipun demikian, secara keseluruhan, sektor wisata menunjukkan potensi untuk terus berkembang, dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap PAD.

Kabupaten Pinrang merupakan salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki potensi pariwisata cukup besar, baik dari aspek keindahan alam, kekayaan budaya, maupun objek wisata buatan. Potensi ini seharusnya dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui berbagai jenis retribusi dan pengelolaan objek wisata daerah. Namun, hingga saat ini, sektor pariwisata masih memberikan kontribusi yang sangat rendah terhadap PAD Kabupaten Pinrang. Berdasarkan data beberapa tahun terakhir, retribusi dari sektor pariwisata seperti tiket masuk objek wisata hanya menyumbang kurang dari 1% dari total PAD, bahkan berkisar antara 0,07% hingga 0,16% pada periode 2019-2022. Hal ini menunjukkan bahwa potensi ekonomi dari sektor pariwisata belum digarap secara maksimal.

Rendahnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pengelolaan objek wisata secara profesional, minimnya promosi pariwisata, serta belum

optimalnya pemungutan retribusi secara digital dan transparan. Selain itu, masih banyak objek wisata yang belum memiliki fasilitas pendukung yang memadai, sehingga daya tarik dan lama kunjungan wisatawan masih terbatas. Dalam konteks otonomi daerah, penguatan sektor pariwisata menjadi penting, karena tidak hanya berdampak terhadap peningkatan PAD, tetapi juga membuka peluang usaha, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan pariwisata yang terintegrasi dengan kebijakan peningkatan PAD, baik melalui penataan objek wisata, peningkatan kualitas pelayanan, maupun penerapan sistem retribusi berbasis teknologi informasi.

Berikut ini tabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pinrang tahun 2019-2023.

**Table 1. 2 Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pinrang
Tahun 2019 - 2023**

Tahun	Rupiah
2018	130.651.477.245
2019	133.311.262.031
2020	151.056.079.570
2021	134.066.655.481
2022	147.850.939.510
2023	169.890.081.765

Sumber Data : BPS Kab Pinrang

Dari tabel 1.2, dapat dikatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pinrang setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pinrang untuk periode 2018-2023 menunjukkan tren yang cukup stabil meskipun ada beberapa fluktuasi. Pada tahun 2018, PAD Kabupaten Pinrang tercatat sebesar Rp 130.651.477.245, dan pada tahun 2019 meningkat sedikit menjadi Rp 133.311.262.031. Pada tahun 2020, di

tengah pandemi COVID-19, PAD mengalami kenaikan signifikan menjadi Rp 151.056.079.570, kemungkinan akibat kebijakan fiskal pemerintah yang mendukung pemulihan ekonomi, meskipun sektor-sektor tertentu seperti pariwisata terdampak.

Pada tahun 2021, PAD sedikit turun menjadi Rp 134.066.655.481 seiring dengan masih berlanjutnya pemulihan ekonomi dan pembatasan kegiatan masyarakat. Pada tahun 2021, PAD sedikit turun menjadi Rp 134.066.655.481 seiring dengan masih berlanjutnya pemulihan ekonomi dan pembatasan kegiatan masyarakat. Pada tahun 2022, PAD kembali meningkat menjadi Rp 147.850.939.510, mencerminkan pulihnya sektor-sektor ekonomi yang sebelumnya terdampak, termasuk sektor perdagangan dan pertanian. Tahun 2023 menunjukkan angka PAD tertinggi dalam periode ini, yaitu Rp 169.890.081.765, yang merupakan hasil dari peningkatan sektor ekonomi daerah, termasuk sektor pariwisata, perdagangan, dan pajak daerah. Secara keseluruhan, meskipun ada fluktuasi, PAD Kabupaten Pinrang menunjukkan pertumbuhan yang stabil dalam lima tahun terakhir.

Peningkatan ini menggambarkan perbaikan ekonomi daerah, serta potensi sektor-sektor utama seperti pariwisata dan perdagangan dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah. Menurut Bibin (2022), Sekitar 56% pengunjung yang berkunjung ke tempat wisata di Kabupaten Pinrang ini berasal dari daerah itu sendiri. Angka tersebut menunjukkan bahwa wisatawan domestik merupakan segmen penting dalam sektor pariwisata. Memahami perilaku dan preferensi wisatawan domestik dapat membantu merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif.

Menurut Anggoro (2017), Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah uang yang diterima oleh daerah dari pemanfaatan sumber daya daerah, pelaksanaan urusan pemerintahan, dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakatnya. Sebagai sumber terbesar yang digunakan untuk membiayai

operasi pembangunan dan urusan pemerintahan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan daerah, pertumbuhan pembangunan daerah sangat berpengaruh. Kabupaten Pinrang memiliki berbagai daya tarik wisata yang belum sepenuhnya dimanfaatkan.

Pelayanan yang tersedia di kawasan wisata menjadi faktor penting mempengaruhi peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah. Penambahan bangunan yang ada di kawasan wisata akan mendorong wisatawan untuk berkunjung, karena wisatawan merasa ketenangan selama perjalanan. Jumlah kamar hotel di sekitar destinasi wisata yang ingin dikunjungi adalah salah satu contoh layanan yang tersedia di kawasan wisata. Tidak hanya sebagai sarana, infrastruktur jalan juga berdampak besar pada peningkatan jumlah wisatawan, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan lokal. Wisatawan merasa nyaman saat melakukan perjalanan wisata dengan infrastruktur yang baik.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) menunjukkan potensi keuangan daerah yang mendapatkan manfaat dari pajak dan retribusi daerah. Pengurang PAD Kabupaten Pinrang adalah atraksi wisata, salah satu sumber daya alam yang dapat digunakan sebagai sumber pajak dan retribusi daerah. Meskipun pemerintah menyadari bahwa pariwisata bukanlah penyumbang pendapatan daerah yang paling besar, bukan tidak mungkin bahwa sektor ini dapat menjadi penyumbang pendapatan daerah yang paling besar jika kita mengelolanya dengan serius.

Fenomena hubungan antara retribusi sektor pariwisata dan pendapatan asli daerah di Kabupaten Pinrang menegaskan perlunya perhatian lebih pada pengembangan sektor pariwisata. Dengan strategi yang tepat dalam pengelolaan dan promosi, retribusi dari sektor ini dapat menjadi salah satu pilar utama dalam meningkatkan PAD dan kesejahteraan masyarakat di daerah. Penelitian ini penting untuk memahami pariwisata dapat menjadi motor

penggerak ekonomi daerah dan merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Mengamati hubungan antara retribusi sektor pariwisata dan PAD dapat memberikan wawasan tentang dinamika pariwisata. Ini penting untuk merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah : Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara retribusi sektor pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Merespon rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara retribusi sektor pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pinrang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Manfaat Teoris dari penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian diharapkan dapat menambah bahan kajian, khususnya dalam mengetahui seberapa besar pengaruh sektor pendapatan asli daerah di Kabupaten Pinrang.
2. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah yang berhubungan dengan pengaruh sektor pendapatan asli daerah di Kabupaten Pinrang.
3. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang dapat secara langsung dilihat dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat praktis yang diharapkan yaitu:

- a. Bagi pemerintah daerah, khususnya dinas pariwisata dan kantor badab

pusat statistik Kabupaten Pinrang sebagai bahan pertimbangan dalam upaya pengembangan pariwisata yang unggul dan berkualitas.

- b. Diharapkan masyarakat menggunakan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk berpartisipasi dalam pengembangan kepariwisataan kabupaten Pinrang dan menjadi lebih sadar dan terbuka.
- c. Untuk penulis dan pembaca, dapat berfungsi sebagai pedoman dan sumber pengetahuan dalam bidang pariwisata, terutama berkaitan dengan pendapatan asli daerah dan jumlah wisatawan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendapatan Asli Daerah

a. Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD), menurut Halim (2004), adalah pendapatan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri, yang diambil sesuai dengan peraturan daerah dan perundangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah menunjukkan seberapa banyak suatu daerah dapat membiayai pemerintahan dan pembangunan daerah, sehingga sangat penting.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah sumber pendapatan yang diperoleh oleh pemerintah daerah dari berbagai sumber yang tidak bergantung pada transfer dana dari pemerintah pusat. PAD mencakup beberapa komponen, antara lain: retribusi, pajak daerah, dan pendapatan lainnya.

PAD berperan penting dalam mendukung otonomi daerah, karena memberikan keleluasaan bagi pemerintah daerah untuk membiayai berbagai program dan kegiatan pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat. Meningkatkan PAD, daerah dapat mengurangi ketergantungan pada dana dari pemerintah pusat dan meningkatkan kemandirian dalam pengelolaan sumber daya. Melalui pengelolaan yang baik, PAD dapat berkontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

b. Tujuan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Tujuan PAD dapat dijelaskan seperti berikut :

1. Dalam UU No. 33 Tahun 2004 disebutkan memberikan

kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.

2. PAD bertujuan untuk penerimaan daerah yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku (Halim, 2007).
 3. Mardiasmo (2002) mengemukakan bahwa PAD bertujuan sebagai penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
 4. PAD adalah penerimaan daerah yang bersumber dari pemanfaatan sumber daya daerah, pelaksanaan urusan pemerintahan serta pelayanan kepada masyarakat daerah setempat (Anggoro, 2017).
 5. Meningkatkan Kemandirian Fiskal Daerah
- Tujuan utama PAD adalah untuk mengurangi ketergantungan daerah terhadap dana transfer dari pemerintah pusat. Dengan meningkatkan PAD, suatu daerah dapat lebih mandiri dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan sesuai kebutuhan lokalnya

Jadi Nampak bahwa tujuan utama PAD adalah untuk memberikan otonomi kepada daerah dalam menggali pendanaan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemerintahan daerah, sesuai dengan potensi yang dimiliki, serta mengurangi ketergantungan pada Pemerintah Pusat.

c. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah

Menurut Halim (2007:96), Pendapatan Asli Daerah dapat dibagi menjadi empat kategori pendapatan, yaitu :

1. Pajak Daerah

- a. Pajak Provinsi
- b. Pajak Kabupaten/ Kota

2. Retribusi Daerah, terdiri dari:

Retribusi untuk Jasa Umum, Jasa Usaha, dan Perijinan Tertentu.

- 3. Hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang terpisah.
- 4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah termasuk keuntungan dari penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, hasil dari pemanfaatan atau pendayagunaan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, tuntutan ganti rugi, keuntungan dari selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, komisi, potongan, dan bentuk lain dari pendapatan yang berasal dari penjualan atau pengadaan barang dan jasa daerah.

d. Pengertian Pajak Daerah

Pajak daerah, menurut Prakosa (2005:2) mengacu pada iuran wajib yang diberikan oleh individu atau kelompok kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang. Iuran ini dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.

e. Jenis-jenis Pajak Daerah

Pajak daerah menurut Prakosa (2005:77) dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Pajak Propinsi, terdiri dari:

- a) Pajak kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air

- b) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas air.
 - c) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
 - d) Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air di Bawah Tanah dan Air Permukaan.
2. Pajak Kabupaten/ Kota
- a) Pajak Hotel
 - b) Pajak Restoran
 - c) Pajak Hiburan
 - d) Pajak Reklame
 - e) Pajak Penerangan Jalan
 - f) Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C
 - g) Pajak Parkir

Kontribusi dari pajak hotel berasal dari berbagai jenis akomodasi, seperti hotel, wisma, dan rumah kos dengan jumlah kamar tertentu, yang mencerminkan aktivitas ekonomi yang cukup aktif di bidang perhotelan. Sementara itu, besarnya pajak restoran menunjukkan tingginya perputaran ekonomi dalam sektor kuliner, termasuk dari rumah makan, kafe, hingga layanan katering. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa sektor wisata memiliki potensi yang cukup besar untuk mendukung pembangunan dan pendapatan daerah. Oleh karena itu, ke depan diperlukan strategi penguatan, seperti pengembangan destinasi wisata, peningkatan kualitas layanan hotel dan restoran, serta optimalisasi sistem pemungutan pajak berbasis digital. Dukungan dan kolaborasi antara pemerintah daerah dan para pelaku usaha menjadi kunci utama untuk meningkatkan kontribusi sektor wisata di masa yang akan datang.

Tarif pajak parkir ditetapkan oleh pemerintah daerah, dan besarannya bisa berbeda-beda tergantung pada kebijakan masing-masing daerah.

Namun, secara umum tarif pajak parkir maksimal sebesar 30% dari jumlah yang diterima atau seharusnya diterima dari penyelenggaraan parkir. Pajak ini dikenakan atas penyelenggaraan tempat parkir yang dipungut bayaran, seperti parkir di pusat perbelanjaan atau mal, gedung perkantoran, rumah sakit swasta, serta restoran besar. Pajak parkir merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang penting bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan pelayanan publik dan mendukung pembangunan daerah.

f. Pajak Wisata

Secara umum pajak merupakan suatu tanggung jawab yang harus dipertanggungjawabkan oleh setiap orang dalam suatu negara, khususnya masyarakat yang berstatus wajib pajak. Pajak sendiri diartikan sebagai suatu bentuk kontribusi yang bersifat memaksa atau wajib yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan negara dan kesejahteraan masyarakat. Pembayaran/penyetoran yang dilakukan merupakan peran Wajib Pajak dalam kewajiban perpajakannya, yang kemudian penghasilannya akan dibagikan. sebagai pembiayaan publik terhadap pembangunan nasional.

Pajak pariwisata adalah pajak yang diterima di tingkat daerah atau kabupaten. Pajak hiburan, hotel, dan restoran adalah bagian dari pajak wisatawan ini. Perpajakan sektor ini tentunya bertujuan untuk meningkatkan atau mendukung pendapatan asli daerah (PAD). Penerimaan pembayaran pajak secara otomatis dapat mendorong pertumbuhan pariwisata dan memastikan pemeliharaan yang tepat untuk menjaga dan melestarikan kekayaan alam lokal.

2. Konsep Pariwisata Dan Wisatawan

a. Definisi Pariwisata

Weaver dan Lawton (2006) mendefinisikan Pariwisata sebagai

serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok ketika melakukan perjalanan ke suatu tempat di luar lingkungan sehari-hari mereka, untuk tujuan yang bersifat rekreasi, bersantai, atau belajar.

Van der Veen (2002) menyebut Pariwisata sebagai aktivitas yang melibatkan perjalanan dan tinggal di tempat yang tidak biasa untuk tujuan rekreasi, bisnis, atau tujuan lain, dengan durasi yang relatif singkat.

Definisi-definisi ini mencakup berbagai aspek dari pariwisata sebagai fenomena sosial dan ekonomi yang kompleks.

b. Beberapa Konsep Pariwisata Menurut Teori,

1) Teori Daya Tarik Wisata (Tourist Attraction Theory)

Teori ini menyatakan bahwa daya tarik wisata adalah faktor utama yang mempengaruhi keputusan wisatawan untuk melakukan perjalanan. Daya tarik ini dapat berupa alam, budaya, sejarah, atau aktivitas tertentu yang menarik perhatian pengunjung.

2) Teori Mobilitas (Mobility Theory)

Teori ini menjelaskan bahwa Pariwisata adalah bentuk mobilitas yang melibatkan pergerakan individu dan interaksi dengan berbagai tempat. Konsep "pandangan wisata" menyoroti cara pandang wisatawan terhadap destinasi dan pengalaman mereka.

3) Teori Pemasaran Pariwisata (Tourism Marketing Theory)

Teori ini menekankan pentingnya strategi pemasaran dalam industri pariwisata. Untuk menarik wisatawan, destinasi perlu memasarkan keunikan dan daya tarik mereka melalui berbagai saluran komunikasi.

4) Teori Keberlanjutan dalam Pariwisata (Sustainable Tourism Theory)

Teori ini menekankan bahwa pariwisata harus dilakukan dengan cara yang tidak merugikan lingkungan dan budaya lokal, serta mendukung kesejahteraan masyarakat setempat. Keberlanjutan menjadi kunci dalam

pengembangan pariwisata yang bertanggung jawab.

5) Teori Pengalaman Wisata (Experience Economy)

Teori ini menyatakan bahwa pengalaman yang unik dan berkesan menjadi kunci dalam menarik wisatawan. Destinasi yang mampu menciptakan pengalaman yang mendalam akan lebih mampu bersaing di industri pariwisata. Konsep-konsep ini menunjukkan bahwa pariwisata adalah fenomena kompleks yang melibatkan berbagai faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan.

c. Jenis – jenis wisatawan

Menurut Maharani et. al (2020) terdapat beberapa jenis wisatawan yaitu:

1. Wisatawan lokal merupakan wisatawan yang melaksanakan perjalanan wisata ke wilayah yang masih berada dalam negri.
2. Wisatawan macanegara adalah wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ke wilayah yang berada diluar negri.
3. Wisatwan bisnis adalah wisatawan yang melakukan wisata ke wilayah untuk urusan bisnis.

3. Hubungan Wisata dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Sektor pariwisata memiliki keterkaitan erat dengan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) karena merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang potensial. Melalui pengelolaan objek wisata yang baik, pemerintah daerah dapat memperoleh pendapatan dari berbagai jenis retribusi, seperti tiket masuk tempat wisata, retribusi parkir, jasa penyewaan fasilitas, serta kontribusi dari pelaku usaha pariwisata seperti hotel, restoran, dan agen perjalanan

Suharto (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat Hubungan sektor Pariwisata dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu sesuai uraian berikut.

a. Kontribusi Wisata

Pariwisata berperan penting dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) melalui pajak dan retribusi yang dikenakan pada kegiatan wisata.

b. Pengeluaran Wisatawan

Peningkatan jumlah wisatawan berkontribusi pada pengeluaran di sektor akomodasi, makanan, dan atraksi, yang langsung berdampak pada ekonomi lokal.

c. Pengembangan Infrastruktur:

Wisata yang berkembang mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan infrastruktur, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup Masyarakat.

d. Keterkaitan Ekonomi:

Ada hubungan yang jelas antara pertumbuhan sektor pariwisata dan peningkatan PAD, di mana sektor pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi daerah.

Menurut teori ekonomi regional, pengembangan sektor pariwisata dapat mempercepat pembangunan daerah apabila dikelola secara berkelanjutan dan partisipatif. Oleh karena itu, daerah yang memiliki potensi pariwisata seyoginya menjadikan sektor ini sebagai salah satu sumber strategis dalam peningkatan PAD.

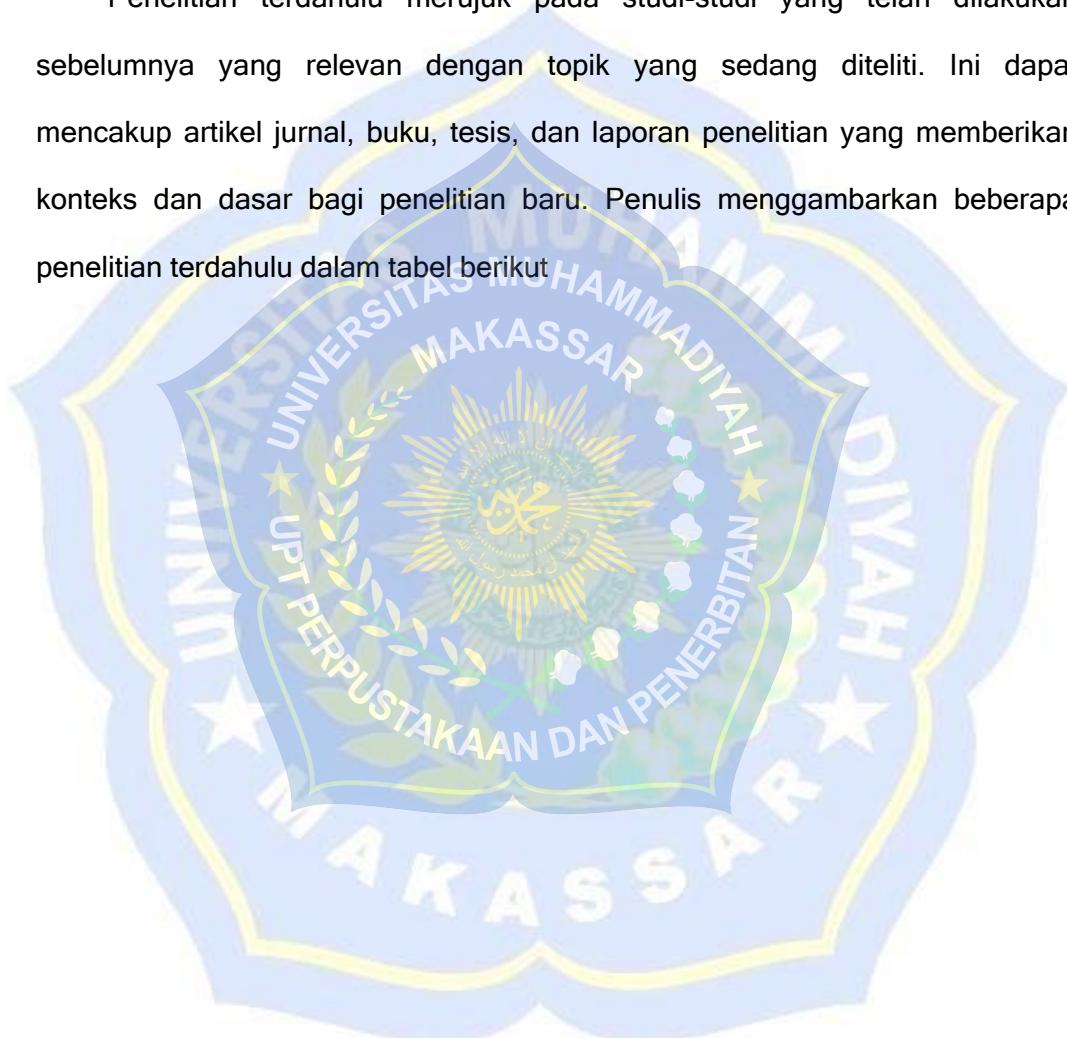
Pandangan Suharto (2015) menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung tetapi juga mendukung pembangunan daerah secara keseluruhan, menjadikannya sebagai salah satu sumber utama PAD.

Selain menciptakan lapangan kerja, meningkatkan PDB, kegiatan produksi, pertumbuhan sektor swasta, dan pembangunan infrastruktur, pariwisata juga berperan sebagai sumber pendapatan internasional. Wisatawan

dapat meningkatkan penerimaan negara dari pajak, terutama pajak tidak langsung. Banyak manfaat pariwisata untuk ekonomi telah diketahui sejak lama, tetapi penelitian tentang pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia belum mencapai proporsi yang cukup besar.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merujuk pada studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Ini dapat mencakup artikel jurnal, buku, tesis, dan laporan penelitian yang memberikan konteks dan dasar bagi penelitian baru. Penulis menggambarkan beberapa penelitian terdahulu dalam tabel berikut



Tabel 2 .1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Nina Purwaningsi/2021	Analisis Kontribusi Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19	Retribusi rekreasi dan olah raga, pendapatan asli daerah, covid-19	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan kontribusi retribusi rekreasi dan olahraga terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah pascapandemi Covid-19. Kontribusi retribusi rekreasi dan olahraga terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2019 sebesar 1,38%, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 0,50%. Angka ini menunjukkan penurunan kontribusi
					retribusi untuk rekreasi dan olahraga pascapandemi Covid-19

2.	Muhammad Hatta/2024	Pengaruh Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare	Wisata(x), Peningkata n PAD(y)	Regressi liaer sederhana	Dengan tingkat signifikansi 0,133, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, penelitian ini menunjukkan bahwa pajak hotel, restoran, hiburan, retribusi objek wisata, dan jumlah wisatawan secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Hasilnya menunjukkan bahwa potensi pariwisata di Kota Parepare dapat meningkatkan PAD dan pembangunan ekonomi lokal secara berkelanjutan, yang akan sangat membantu dalam pengembangan kebijakan dan strategi pemerintah daerah.
3.	Marham, M./2024	Pengaruh retribusi objek wisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Pinrang	Retribusi, objek wisata, pendapata n asli daerah	Kuantitatif analisis regresi liear sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi retribusi objek wisata terhadap PAD Kabupaten Pinrang hanya berkisar antara 0,07% hingga 0,16%. Pada

					tahun 2018, kontribusi objek wisata sebesar 0,14% terhadap PAD, dan pada tahun 2019, kontribusi objek wisata sebesar 0,16%. Namun, pada tahun 2020, kontribusi objek wisata turun sebesar 0,07%, pada tahun 2021, dan pada tahun 2023, kontribusi objek wisata turun sebesar 0,11%. Variabel retribusi objek wisata tidak berdampak positif atau signifikan..
--	--	--	--	--	---



4.	Tobing, M/ 2021	Pengaruh jumlah objek wisata, tingkat hunian kamar, dan jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Pinrang	Objek wisatawan, penghunian kamar kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah	Asosiatif Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Simalungun selama periode penelitian tidak mempengaruhi pendapatan asli daerah Kabupaten Simalungun secara signifikan. Ini karena jumlah kunjungan wisatawan belum mendatangkan pendapatan di sektor pariwisata secara maksimal, dan kontribusi mereka terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Simalungun masih sangat
----	-----------------	--	---	-----------------------	---

M					kecil.
5.	Annur Hanfi Ahmad (2022)	Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Objek Wisata, dan Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah	Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Objek Wisata, dan Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Statistika Deskriktif	Regressi linear berganda	Jumlah kunjungan wisatawan memiliki nilai t hitung sebesar 3.344 dan nilai signifikan ($0,003 < 0,05$) bahwa jumlah kunjungan wisatawan memengaruhi Pendapatan Asli Daerah. Objek wisata memiliki nilai t hitung sebesar -687 dan nilai signifikan ($0,498 > 0,05$) bahwa objek wisata tidak memengaruhi Pendapatan Asli Daerah. Variabel retribusi pariwisata memiliki nilai t hitung sebesar -2.229 dan nilai signifikan.

6.	Kadek Budi Praga Swantara/2017	Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pendapatan Phr, Dan Penerimaan Retribusi Obyek Wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pendapatan Sektor PHR, Retribusi Objek Wisata PAD	Kuantitatif, Analisis Linear Berganda	Hasil pengujian menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan sektor perdagangan, hotel dan restoran berpengaruh terhadap retribusi obyek wisata di Kabupaten Gianyar. Kunjungan wisatawan dan penerimaan retribusi obyek wisata tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah sedangkan pendapatan sektor
					perdagangan hotel dan restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah
7.	Nyoman Wahyu Widiana/2015	Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, pajak hotel, restoran dan pendapatan asli daerah terhadap belanja modal kabupaten/ kota di Provinsi Bali	Jumlah kunjungan wisatawan, pajak hotel restoran, pendapatan asli daerah, belanja modal	Kuantitatif analisis regresi linear	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan, pajak hotel restoran, dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh langsung terhadap belanja modal; variabel intervensi dari jumlah kunjungan wisatawan dan PAD pajak hotel restoran adalah Pendapatan Asli Daerah.

C. Kerangka Pikir

Secara keseluruhan, hubungan antara sektor industri dan Pendapatan Asli Daerah merupakan interaksi yang kompleks namun sangat signifikan. Sektor industri tidak hanya berkontribusi langsung pada PAD melalui pajak dan retribusi, tetapi juga menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan diversifikasi sumber pendapatan daerah. Teori-teori yang ada memberikan kerangka untuk memahami bagaimana dan mengapa sektor industri dapat menjadi pendorong utama dalam meningkatkan PAD.

Teori penelitian ini merujuk pada teori Romer yang menjelaskan bahwa investasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) dalam sektor industri dapat mendorong inovasi dan peningkatan produktivitas. Hal ini berimplikasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan, pada gilirannya,

meningkatkan PAD. Dengan kata lain, sektor industri yang inovatif akan menghasilkan lebih banyak pajak dan retribusi untuk daerah.

Di sisi lain juga merujuk pada teori Porter, yaitu menekankan pentingnya lokasi dan sumber daya dalam menentukan daya saing industri. Daerah yang memiliki keunggulan kompetitif, seperti sumber daya alam, infrastruktur, dan akses pasar, cenderung memiliki sektor industri yang kuat, yang berkontribusi besar terhadap PAD.

Hubungan tersebut yaitu jumlah wisatawan dan Pendapatan Asli Daerah dapat dilihat pada kerangka pikir penelitian ini seperti berikut

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



C. Hipotesis Penelitian

Oleh karena terdapat keterkaitan sektor pariwisata dengan Pendapatan Asli Daerah, maka diajukan hipotesis penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan dari kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif yaitu dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terkait (Sugiyono 2019).

Menurut Sreekumar (2023), Penelitian kuantitatif adalah proses pengumpulan dan analisis data numerik dalam upaya mendeskripsikan, memproyeksikan, atau mengontrol variabel yang diinginkan. Penelitian seperti ini membantu menguji hubungan kausal antara variabel, untuk mengetahui pendapatan asli daerah dan jumlah wisatawan. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk memeriksa teori atau hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya dan menentukan apakah mereka dapat diterima atau tidak. Ketika peneliti tertarik untuk menemukan pola dalam kumpulan data dari waktu ke waktu, analisis data kuantitatif digunakan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kabupaten Pinrang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Maret - Mei 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala

numerik atau angka khususnya menyangkut jumlah wisatawan dan Pendapatan Asli Daerah.

2. Sumber Data

Data yang digunakan berasal dari data sekunder, istilah untuk informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya.

Sumber data yang dimaksud adalah berasal dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pinrang, Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pinrang, dan Kantor Biro Pusat Statistik Kabupaten Pinrang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah berupa data numerik terdiri dari kontribusi sektor pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berupa data berkala (timeseries data) periode 2017-2023 dengan cara pengumpulan melalui pencatatan dan pendokumentasian yang seterusnya dipilah dan ditabulasi untuk dijadikan bahan analisis.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas dan variabel terikat digunakan sebagai variabel penelitian. Variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai individu, objek, atau kegiatan yang dapat dipelajari dan dipelajari untuk menghasilkan kesimpulan.

Berikut ini merupakan operasional variabel beserta ukuran-ukuran atau indikator-indikatornya. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (disimbolkan secara statistik sebagai Y)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber ekonomi asli daerah itu sendiri yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan

pembangunan daerah. PAD merupakan salah satu komponen penting dalam struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang mencerminkan tingkat kemandirian suatu daerah dalam pembiayaan kegiatan pemerintahannya tanpa tergantung sepenuhnya pada bantuan dari pemerintah pusat.

2. Kontribusi Sektor Pariwisata (disimbolkan secara secara statistik sebagai X)

Merujuk pada keseluruhan aktivitas dan elemen yang terlibat dalam penyediaan layanan dan produk pariwisata. Ini mencakup berbagai komponen yang berkontribusi pada pengalaman wisatawan serta dampak ekonomi dan sosial yang dihasilkan.

Seperti di Pantai Lowita yang merupakan objek wisata yang terus dikembangkan untuk menarik minat wisatawan dari berbagai kalangan, baik lokal, nasional, maupun internasional. Keindahan alamnya yang bersih dan terawat menjadi salah satu daya tarik utama, sehingga pantai ini ramai dikunjungi oleh wisatawan. Suasana di sekitar pantai sangat mendukung untuk berlibur, karena aman, nyaman, dan jauh dari kebisingan kota. Pemandangan semakin indah dengan deretan pohon kelapa yang rapi, pasir putih yang bersih, serta spot foto kreatif yang dibuat dari limbah laut, memberikan nilai estetika sekaligus edukatif.

Sebagian besar pengunjung datang bersama keluarga mereka. Lebih tepatnya, jumlah pengunjung yang datang setiap harinya sekitar 20 – 50 pengunjung pada hari senin dan jumat. Salah satu aktivitas favorit adalah memesan ikan segar langsung dari nelayan setempat, lalu menyantapnya bersama di tepi pantai. Harga ikan bervariasi, mulai dari Rp.300rb hingga Rp.500rb, tergantung jenis dan jumlah ikan yang dipesan.

Untuk menikmati keindahan Pantai Lowita, pengunjung hanya perlu

membayar tiket masuk sebesar Rp.10rb/orang, ditambah biaya parkir sebesar Rp.5rb. bagi yang ingin bersantai lebih nyaman, tersedia fasilitas gazebo yang dapat disewa dengan tarif Rp. 100rb hingga Rp.300rb.

F. Metode Analisis Data

Peralatan analisis yang digunakan di sini adalah Regresi linier sederhana, korelasi sederhana, dan koefisien determinasi, yang masing-masing diuraikan seperti berikut :

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Taylor (2025) menyatakan bahwa analisis regresi adalah kumpulan teknik statistik yang digunakan untuk menghitung hubungan antara satu atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Selain itu, analisis ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antara variabel tersebut dan untuk mensimulasikan bagaimana hubungan mereka akan berkembang di masa depan

Model analisis regresi linear sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Pendapatan Asli Daerah

X : Retribusi Sektor Pariwisata

a : Bilangan konstanta regresi

b : koefisien regresi

e : Kesalahan penganggu

2. Analisis Korelasi Sederhana (R)

Menurut McLeod (2023), Korelasi berarti asosiasi, mengukur sejauhmana dua variabel saling terkait. Ada tiga kemungkinan hasil dari studi korelasional: korelasi positif, korelasi negatif, dan tidak ada korelasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "korelasi" berarti hubungan antara dua hal yang sama, atau sebab dan akibat. Bagaimana dua variabel berhubungan satu sama lain diukur dengan istilah "korelasi".

Menstandarisasi hasil kovariansi ukuran hubungan antara dua variabel adalah tujuan korelasi pada dasarnya.

Dalam korelasi sederhana, hubungan antara dua variabel, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), digambarkan. Tujuan utama korelasi sederhana adalah untuk mengetahui kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut.

Untuk menghitung korelasi sederhana ini, maka digunakan formula seperti berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Kaidah korelasi adalah :

- $r = 0 \rightarrow$ tidak ada korelasi
- $0 < r \leq 0,2 \rightarrow$ korelasi sangat lemah sekali
- $0,2 < r \leq 0,4 \rightarrow$ korelasi lemah sekali
- $0,4 < r \leq 0,7 \rightarrow$ korelasi cukup kuat
- $0,7 < r \leq 0,9 \rightarrow$ korelasi kuat
- $0,9 < r < 1,00 \rightarrow$ korelasi sangat kuat
- $r = 1 \rightarrow$ korelasi sempurna

3. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik kontribusi variabel bebas dalam model regresi dapat menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat ditunjukkan oleh nilai R-Squared (Ghozali, 2016). Tabel Model Summary SPSS memiliki nilai R-square (R²). Nilai ini dapat digunakan untuk melihat koefisien determinasi.

Menurut Ghozali (2016), jika nilai koefisien determinasi mendekati 1 (satu) dan jauh dari 0 (nol), itu menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki banyak waktu untuk memberikan penjelasan tentang variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan untuk memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat tentang hipotesis yang diajukan (Arifin, 2017). Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan apakah pernyataan tersebut dapat diterima atau tidak.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap kontribusi pendapatan dari sektor pariwisata secara individu (persial). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (Ghozali, 2018:78). Pada tingkat signifikan 5%

dan derajat bebas (db) : $n - k$ (n = banyaknya observasi dan k = banyaknya variabel) dengan kriteria dan kesimpulan pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya Jumlah wisatawan tidak mempengaruhi PAD secara signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya jumlah wisatawan mempengaruhi PAD secara signifikan.



BAB IV

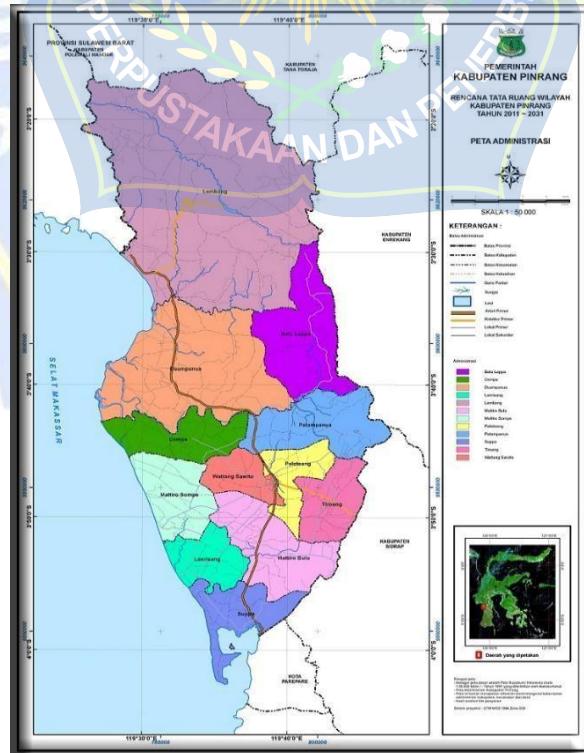
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Kabupaten Pinrang merupakan salah satu daerah tingkat II yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Secara geografis, Kabupaten Pinrang berada pada koordinat antara $3^{\circ}19'$ - $3^{\circ}47'$ Lintang Selatan dan $119^{\circ}24'$ - $120^{\circ}10'$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Pinrang mencapai kurang lebih 1.961,77 km². Wilayah ini memiliki topografi yang bervariasi mulai dari dataran rendah hingga daerah perbukitan.

Kabupaten Pinrang berbatasan dengan:

- Sebelah utara: Kabupaten Polewali Mandar (Provinsi Sulawesi Barat)
- Sebelah timur: Kabupaten Enrekang dan Tana Toraja
- Sebelah selatan: Kabupaten Sidrap
- Sebelah barat: Selat Makassar



Gambar 4.1 Peta Kabupaten Pinrang

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi variabel penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Pinrang dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019 hingga 2023. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pinrang, terlihat adanya fluktuasi jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun.

a. Jumlah Retribusi Sektor Pariwisata

Tahun 2019 menunjukkan angka kunjungan yang cukup tinggi sebelum terjadi penurunan drastis pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Seiring membaiknya kondisi pasca-pandemi, tren kunjungan mulai meningkat kembali pada tahun 2021 dan terus mengalami pertumbuhan hingga 2023. Kenaikan jumlah wisatawan ini juga dipengaruhi oleh promosi pariwisata daerah serta perbaikan infrastruktur di beberapa destinasi utama seperti Pantai Lowita, Air Terjun Karawa, dan kawasan pegunungan Lembang.

Data kuantitatif tersebut menjadi dasar untuk analisis selanjutnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi jumlah wisatawan dan rekomendasi untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan Tabel 1.1 Jumlah Retribusi Sektor Wisata Kabupaten Pinrang untuk tahun 2019-2023 memberikan gambaran mengenai fluktuasi pendapatan yang diperoleh dari sektor wisata, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan pandemi COVID-19. Pada tahun 2018, jumlah retribusi sektor wisata Kabupaten Pinrang tercatat sebesar Rp 188.130.000. Angka ini menunjukkan kontribusi yang

stabil dari sektor pariwisata pada tahun tersebut. Namun, pada tahun 2019, retribusi sektor wisata mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi Rp 215.395.000, yang menunjukkan adanya kenaikan jumlah pengunjung atau peningkatan tarif retribusi yang diterapkan oleh pemerintah daerah. Peningkatan ini kemungkinan disebabkan oleh promosi pariwisata yang lebih intens dan pembukaan destinasi wisata baru yang menarik wisatawan.

Pada tahun 2020, terjadi penurunan drastis dalam retribusi sektor wisata, dengan angka hanya mencapai Rp 92.100.000. Penurunan ini sangat dipengaruhi oleh pandemi COVID-19, yang menyebabkan pembatasan aktivitas masyarakat dan penutupan sementara banyak objek wisata di seluruh dunia, termasuk di Kabupaten Pinrang. Pengurangan kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara selama periode ini sangat mempengaruhi pendapatan dari sektor wisata.

Pada tahun 2021, meskipun pandemi masih berlangsung, sektor pariwisata mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Retribusi sektor wisata tercatat Rp 141.395.000, yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun belum sepenuhnya pulih. Pemulihan ini mungkin dipicu oleh pelonggaran pembatasan sosial, vaksinasi yang lebih meluas, serta kebijakan pemerintah yang mendorong keberlanjutan sektor pariwisata melalui protokol kesehatan yang ketat.

Pada tahun 2021, meskipun pandemi masih berlangsung, sektor pariwisata mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Retribusi sektor wisata tercatat Rp.141.395.000, yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun belum sepenuhnya pulih. Pemulihan ini mungkin dipicu oleh pelonggaran pembatasan sosial, vaksinasi yang lebih meluas,

serta kebijakan pemerintah yang mendorong keberlanjutan sektor pariwisata melalui protokol kesehatan yang ketat.

Di tahun 2023, meskipun terdapat tantangan global seperti inflasi dan ketidakpastian ekonomi, retribusi sektor wisata sedikit meningkat menjadi Rp.184.217.000. Meskipun tidak setinggi angka di tahun 2019, peningkatan ini menunjukkan adanya pemulihan yang stabil, dengan sektor pariwisata yang mulai kembali berkembang meskipun dengan tingkat kunjungan yang belum mencapai pre-pandemic level.

Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa sektor wisata di Kabupaten Pinrang mengalami fluktuasi signifikan yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 pada tahun 2020, namun ada pemulihan bertahap pada tahun-tahun berikutnya. Pemerintah daerah kemungkinan melakukan upaya untuk menghidupkan kembali sektor ini melalui promosi wisata dan penerapan kebijakan yang mendukung kunjungan wisatawan, yang tercermin dalam peningkatan retribusi pada 2021-2023.

b. Data Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan dan pemungutan daerah yang diatur oleh peraturan daerah, dengan tujuan memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah dalam memberikan pelaksanaan dana pada otonomi daerah, disesuaikan pada potensi daerah dalam mewujudkan desentralisasi (Kementerian Keuangan). Pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh oleh daerah itu sendiri, yang berasal dari daerah itu sendiri dan diterima sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah sangat penting karena memungkinkan untuk mengetahui seberapa banyak suatu daerah dapat membiayai kegiatan

pemerintah dan pembangunan daerah.

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa Pendapatan Asli Daerah di tahun 2019 – 2023 menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan dinamika ekonomi daerah dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2018, PAD tercatat sebesar Rp.130.651.477.245, yang menjadi titik awal untuk analisis tren keuangan daerah. Pada tahun 2019, terjadi kenaikan moderat menjadi Rp.133.311.262.031, meningkat sekitar 2%, yang menunjukkan adanya stabilitas ekonomi dengan kontribusi sektor pajak dan retribusi yang cukup baik.

Namun, pada tahun 2020, PAD mengalami lonjakan signifikan menjadi Rp.151.056.079.570, meningkat sekitar 13%, yang mungkin dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah daerah dan pusat untuk mendukung pemulihan ekonomi di tengah pandemi COVID-19, meskipun sektor pariwisata terdampak. Tahun 2021, meskipun ada beberapa upaya pemulihan, PAD menurun menjadi Rp.134.066.655.481, berkurang sekitar 11,9% akibat dampak berkelanjutan dari pembatasan sosial dan ketidakpastian ekonomi global yang disebabkan oleh pandemi. Pada tahun 2022, PAD kembali meningkat menjadi Rp.147.850.939.510, menunjukkan pemulihan ekonomi dengan kenaikan sekitar 10,3%, kemungkinan berkat sektor-sektor ekonomi seperti perdagangan dan industri yang mulai beroperasi lebih normal setelah pembatasan dicabut.

Puncak peningkatan terjadi pada tahun 2023, dengan PAD mencapai Rp 169.890.081.765, angka tertinggi dalam lima tahun terakhir, meningkat sekitar 14,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan besar ini mencerminkan pemulihan ekonomi yang kuat,

dengan sektor-sektor utama seperti perdagangan, pertanian, dan pariwisata yang mulai pulih pasca-pandemi. Secara keseluruhan, meskipun ada fluktuasi, PAD Kabupaten Pinrang menunjukkan tren positif dengan peningkatan signifikan pada tahun 2023, yang mencerminkan keberhasilan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan dan mendukung sektor-sektor ekonomi utama.

C. Hasil Analisis Penelitian

Pengolahan data menggunakan program SPSS, selanjutnya menganalisis regresi linier sederhana, korelasi sederhana, dan koefisien determinasi yang masing-masing diuraikan seperti berikut.

a) Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk memprediksi atau mengevaluasi pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, regresi linear berganda digunakan.

Tabel berikut menunjukkan hasil analisis regresi linear Sederhana.

Tabel 4.3 Koefisien Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	293945.072	69223.206		4.246	.013
	Retribusi Sektor Wisata	-1499.291	409.717	-.877	-3.659	.022

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

$$Y = 293.945,072 - 1499,291X$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan X (Retribusi Sektor Wisata) terhadap Y (PAD) adalah Negatif, artinya setiap

peningkatan X maka tidak diikuti oleh peningkatan Y, yaitu cenderung menurunkan nilai pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar – 1499,291 satuan.

b) Analisis Kolerasi Sederhana

Hasil analisis korelasi adalah tetap merujuk pada hasil SPSS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.770	.712	39538.83490
a. Predictors: (Constant), Retribusi Sektor Wisata				

aimana tertuang dalam Tabel berikut

Tabel 4.4 Model Summary Kolerasi Sederhana

Dalam Tabel Nampak bahwa koefisien Korelasi (R) adalah sebesar 0,877, menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara retribusi sektor wisata dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pinrang. Artinya, ketika retribusi sektor wisata meningkat, PAD juga cenderung meningkat secara signifikan.

Koefisien positif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah positif. Ini berarti bahwa peningkatan dalam retribusi sektor wisata di Kabupaten Pinrang berhubungan dengan peningkatan PAD. Semakin banyak pendapatan yang dihasilkan dari sektor wisata, semakin tinggi pula kontribusinya terhadap pendapatan daerah, meskipun masih terdapat faktor lain yang memengaruhi PAD secara bersamaan.

Hal ini menunjukkan pentingnya sektor wisata dalam mendukung pendapatan daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

c) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Di sisi lain, turut dianalisis Koefisien Determinasi (R^2 / R Square) yaitu tetap bersandar pada Tabel 4.4.

Hasil analisis koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,770. Nilai ini menunjukkan bahwa sekitar 77% variasi dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pinrang dapat dijelaskan oleh variasi dalam Retribusi Sektor Wisata. Sisanya, yaitu 23%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Nilai R^2 sebesar 0,770 dapat dikategorikan sebagai moderat hingga kuat, sesuai dengan kriteria yang dikemukakan oleh Hair et al. (2011), yang menyatakan bahwa nilai R^2 antara 0,50 hingga 0,75 menunjukkan pengaruh moderat hingga kuat dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Namun, perlu dicatat bahwa R^2 memiliki keterbatasan, salah satunya adalah cenderung meningkat seiring dengan penambahan jumlah variabel independen dalam model, meskipun variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan. Untuk mengatasi hal ini, digunakan nilai Adjusted R^2 , yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan ukuran sampel, sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kekuatan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Secara keseluruhan, nilai R^2 sebesar 0,770 menunjukkan bahwa model regresi linier sederhana ini memiliki kecocokan yang baik dalam menjelaskan variasi PAD yang dipengaruhi oleh retribusi sektor wisata. Namun, masih terdapat faktor lain yang memengaruhi PAD secara bersamaan, yang perlu dipertimbangkan dalam analisis lebih lanjut.

d) Uji Hipotesis

Hasil analisis yang telah dilakukan yaitu regresi sederhana, koefisien korelasi dan koefisien determinasi perlu dibuktikan kebenarannya. Untuk membuktikannya adalah dengan melakukan pengujian hipotesis penelitian ini. Untuk itu maka dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji-t (t-hitung dibandingkan t-Tabel), dalam hal ini sesuai Tabel 4.3 untuk memperoleh t-hitung (-3.659). Sedangkan nilai t Tabel ($\alpha = 0,05$; $df = 4$) diperoleh nilai tabel sebesar 2,13185.

Oleh karena t hitung = -3.659 ternyata lebih kecil dari t Tabel = 2,13185, maka disimpulkan menolak hipotesis penelitian ini karena terbukti bahwa Retribusi Sektor Wisata tidak berpengaruh secara nyata terhadap PAD Kabupaten Pinrang dengan tingkat kebenaran 95%.

Hal ini juga mengindikasikan bahwa peningkatan retribusi sektor wisata tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan PAD, yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti pengelolaan yang tidak efisien atau kebijakan yang kurang optimal. Namun, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang memengaruhi hubungan ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan pengujian hipotesis yang menemukan bahwa sektor wisata tidak signifikan pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pinrang.

Beberapa hal yang perlu disampaikan, yaitu :

1. Meskipun ada indikasi bahwa sektor wisata memiliki potensi untuk berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), terdapat beberapa alasan mengapa pengaruhnya tidak signifikan. Berikut adalah beberapa

kemungkinan alasan dan pembahasan terkait hal ini:

- a. Meskipun sektor wisata berkontribusi terhadap pendapatan daerah, ada faktor lain yang mungkin menyebabkan penurunan PAD, seperti pengelolaan yang tidak efisien atau kebijakan yang kurang optimal.
- b. Infrastruktur yang kurang memadai, yaitu infrastruktur yang buruk, seperti jalan, transportasi, dan fasilitas wisata, dapat menghambat aksesibilitas dan kenyamanan wisatawan.
- c. Jika infrastruktur tidak memadai, wisatawan mungkin enggan berkunjung atau menghabiskan waktu lebih lama di daerah tersebut. Hal ini mengurangi potensi pendapatan dari retribusi dan sektor terkait.
- d. Minimnya upaya pemasaran untuk mempromosikan daya tarik wisata di Kabupaten Pinrang dapat membatasi jumlah pengunjung. Tanpa promosi yang efektif, potensi wisata tidak dapat dimaksimalkan. Sektor wisata yang tidak dikenal dapat mengakibatkan rendahnya kunjungan dan, pada gilirannya, rendahnya pendapatan.
- e. Adanya kompetisi yang ketat dengan daerah lain yang memiliki daya tarik wisata yang lebih besar atau lebih dikenal. Jika Kabupaten Pinrang tidak dapat bersaing dengan daerah lain, wisatawan mungkin memilih untuk mengunjungi tempat lain. Ini mengurangi potensi pendapatan dari sektor wisata.
- f. Ketidakstabilan Ekonomi dan Sosial, yaitu faktor-faktor eksternal seperti ketidakstabilan politik atau ekonomi dapat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung. Situasi yang tidak stabil dapat mengurangi minat wisatawan, bahkan jika ada potensi wisata yang baik, sehingga berdampak pada PAD.
- g. Kurangnya Diversifikasi Produk Wisata, yaitu terbatasnya variasi produk

atau atraksi wisata yang ditawarkan dapat membuat Kabupaten Pinrang kurang menarik. Jika hanya ada sedikit pilihan wisata, wisatawan mungkin tidak merasa tertarik untuk mengunjungi. Diversifikasi produk wisata dapat meningkatkan daya tarik dan pendapatan.

- h. Keterbatasan Data dan Penelitian, yaitu data yang kurang akurat atau tidak lengkap mengenai sektor wisata dapat mempengaruhi analisis ini.

Berikut adalah perbandingan penelitian penulis dan penelitian terdahulu:

- a. Penelitian terdahulu oleh Muhammad Hatta 2024 sejalan dengan hasil penelitian ini, yaitu semua variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD karena kunjungan wisatawan belum maksimal mendatangkan PAD.
- b. Penelitian Marham, M 2024 berfokus pada kontribusi retribusi objek wisata terhadap PAD, ternyata kontribusi yang dimaksud sangat kecil dan tidak signifikan juga di Kabupaten Pinrang. Hasil penelitian tersebut mirip atau sejalan dengan hasil penelitian ini. Perbedaannya ada pada waktu penelitian.
- c. Pada penelitian Tobing 2021 hasilnya menjelaskan bahwa terjadi penurunan kunjungan wisatawan pada tahun 2020 menyebabkan penurunan kontribusi retribusi objek wisata. Sama dengan hasil penelitian ini, Cuma berbeda pada lokasi dan waktu yaitu pada masa pandemik Covid 19.
- d. Annu Hanafi 2022 menentukan pengaruh pajak hotel, restoran dan hiburan terhadap PAD yang secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD di Kota Parepare. Penelitian ini sama hasilnya dengan penelitian ini cuma berbeda pada tempat wisata dan waktu penelitian.
- e. Pada penelitian terdahulu oleh Nyoman Wahyu Widiana (2015) tidak

sejalan dengan hasil penelitian penulis karena ada beberapa variabel bebas penelitian yang berbeda dengan penelitian ini, termasuk beda tempat wisata dan waktu penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini disimpulkan seperti berikut :

1. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat dinyatakan bahwa retribusi sektor wisata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pinrang.
2. Beberapa faktor yang mendasari kesimpulan ini meliputi Infrastruktur yang tidak memadai, Aksesibilitas yang buruk membatasi kunjungan wisatawan, sehingga mengurangi potensi pendapatan dari sektor ini, kurangnya promosi dan pemasaran, adanya kompetisi yang ketat dari daerah lain yang lebih populer mengalihkan perhatian wisatawan, mengurangi kunjungan ke Kabupaten Pinrang, diversifikasi produk wisata yang terbatas, ketidakstabilan ekonomi dan sosial, keterbatasan data dan penelitian yang mempengaruhi analisis dan pemahaman mengenai kontribusi sektor wisata terhadap PAD.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Pinrang diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pengelolaan sektor pariwisata sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), menambah dan memperbaiki infrastruktur penunjang objek wisata seperti akses jalan, fasilitas umum, serta kebersihan dan keamanan lokasi wisata.
2. Diperlukan upaya promosi yang lebih gencar dan inovatif, baik melalui media sosial, website resmi pemerintah daerah, maupun kerja sama

dengan pelaku industri pariwisata. Tujuannya adalah untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik lokal maupun luar daerah, sehingga dampak ekonomi yang dihasilkan juga meningkat.

3. Lakukan penelitian lebih mendalam untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi PAD, seperti kualitas fasilitas, promosi pariwisata, atau kebijakan pemerintah yang mendukung.
4. Membentuk kemitraan dengan sektor swasta untuk mengembangkan paket wisata yang menarik dan meningkatkan investasi di sektor pariwisata.



DAFTAR PUSTAKA

- Amnar, S., Muhammad, S., & Syechalad, M. N. (2017). Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sabang. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 4(1), 13-22.
- Andika, F., Dayanti, S., & Dewi, F. (2023). Peramalan Jumlah Kunjungan Wisatawan Ardiansyah,& Chandra, D.,I.(2024). Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Wisata Di Kawasan Glodok. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 7(2), 1358-1373.
- Anggoro, D. D. 2017. Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah. Malang: UB Press.
- Annur H, A. "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Objek Wisata, Dan Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah." *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis* 2.1 (2022): 50-61.
- Arifin, J. (2017). SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta: KelompokGramedia.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Statistik Pariwisata Kabupaten Pinrang
<https://pinrangkab.bps.go.id/publication/2015/04/16/914369c6d2fa63fe8bc64cb9/kabupaten-pinrang-dalam-angka-tahun2011.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). Statistik Pariwisata Kabupaten Pinrang
<https://pinrangkab.bps.go.id/id>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). Statistik Pariwisata Kabupaten Pinrang
<https://pinrangkab.bps.go.id/publication/2024/02/28/770b21210552a34cd013a898/kabupaten-pinrang-dalam-angka-2024.html>
- Bibin, Muhammad, Kaswiran Kaswiran, And Adi Wahyudi. "Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Ammani Di Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan." *Jurnal Sains Dan Teknologi Perikanan* 2.2 (2022): 90-98.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Pinrang.(2023).Laporan Tahunan Pariwisata.
Geografi Gea 8.1 (2016): 33-42.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haqiqi, F. (2020). Analisis Pengaruh Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karimun Periode 2016-2018. *Jurnal Cafetaria*, 1(1),

- 13-21. Mancanegara Ke Provinsi Aceh Menggunakan Fuzzy Time Series Chen. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan*, 20(1), 15-24.
- Hatta, M., Talib, A., & Misra, M. (2024). Pengaruh Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare. *Cateris Paribus Journal*, 4(1), 27-34.
- Mardiasmo. 2002. Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah Penerbit Andi Yogyakarta
- Marhama, M. (2024). *Pengaruh Retribusi Objek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pinrang* (Doctoral Dissertation, IAIN Parepare).
- McLeod, S. 2023. Correlation in Psychology: Meaning, Types, Examples & coefficient. https://www-simplypsychology.org.translate.goog/correlation.html?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc
- Nandi, N. (2016). Pariwisata Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Geografi Gea*.
- Nasrul. 2010. "Analisis Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata Di Kota Semarang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Skripsi)". Semarang: Universitas Diponogoro
- Nuryaman Dan Veronica Christina. 2015. Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Bisnis Teori Dan Praktik. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Prakosa, Kesit Bambang. 2005. Pajak Dan Retribusi Daerah. Yogyakarta: UII Press.
- Saleh S. 2003. Kemampuan Pinjam Daerah Kabupaten Dan Kota Di Indonesia: Vol. XIV, No. 2 Desember 2003. Semarang : Media Ekonomi & Bisnis
- Sugiono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta Siti Amalia.
- Suharto, A. M. (2015). Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah.
- Sujarweni, W. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. Unj Press.
- Sreekumar, D. 2023. What is Quantitative Research? Definition, Methods, Types, and Examples. https://researcher-life.translate.goog/blog/article/what-is-quantitative-research-types-and-examples/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc
- Taylor, S. 2025. Regression Analysis. The estimation of relationships between a dependent variable and one or more independent

- variable. https://corporatefinanceinstitute-com.translate.goog/resources/data-science/regression-analysis/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc
- Tobing, M. (2021). Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Tingkat Penghunian Kamar, Dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), 127-139.
- Wibowo, A. W., & Utami, S. (2017). Dampak Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Investasi Di Kabupaten Sleman. *Paradigma: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(1), 22-43.
- Wibowo, M. G. (2020). Indeks Pariwisata Halal (Implementasi Fatwa DSN MUI Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Di Kota Bukittinggi). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 10(2), 84-95.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Penelitian

A. Data Penelitian

- a. Data Retribusi Sektor Pada Tahun 2019 sampai 2023 di Kabupaten Pinrang

Tahun	Retribusi Sektor Wisata (Rp)
2018	188.130.000
2019	215.395.000
2020	92.100.000
2021	141.395.000
2022	174.540.000
2023	184.217.000

- b. Data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pinrang Pada Tahun 2017 sampai 2023

Tahun	Pendapatan Asli Daerah
2018	130.651.477.245
2019	133.311.262.031
2020	151.056.079.570
2021	139.903.324.496
2022	147.850.939.510
2023	169.890.081.765

B. Hasil Olah Data SPSS 25

a. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	293945.072	69223.206		4.246	.013
	Retribusi Sektor Wisata	-1499.291	409.717	-.877	-3.659	.022

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

b. Hasil Analisis Analisis Kolerasi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.770	.712	39538.83490

a. Predictors: (Constant), Retribusi Sektor Wisata

Lampiran 2

Persuratan

1. Surat Izin Penelitian Fakultas

 **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 466/05/A.2-II/III/46/2025 Makassar, 11 Maret 2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nurul Hafsal

Stambuk : 105711103221

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : Hubungan Antara Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pinrang

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanmu diucapkan terimakasih.

Dekan,

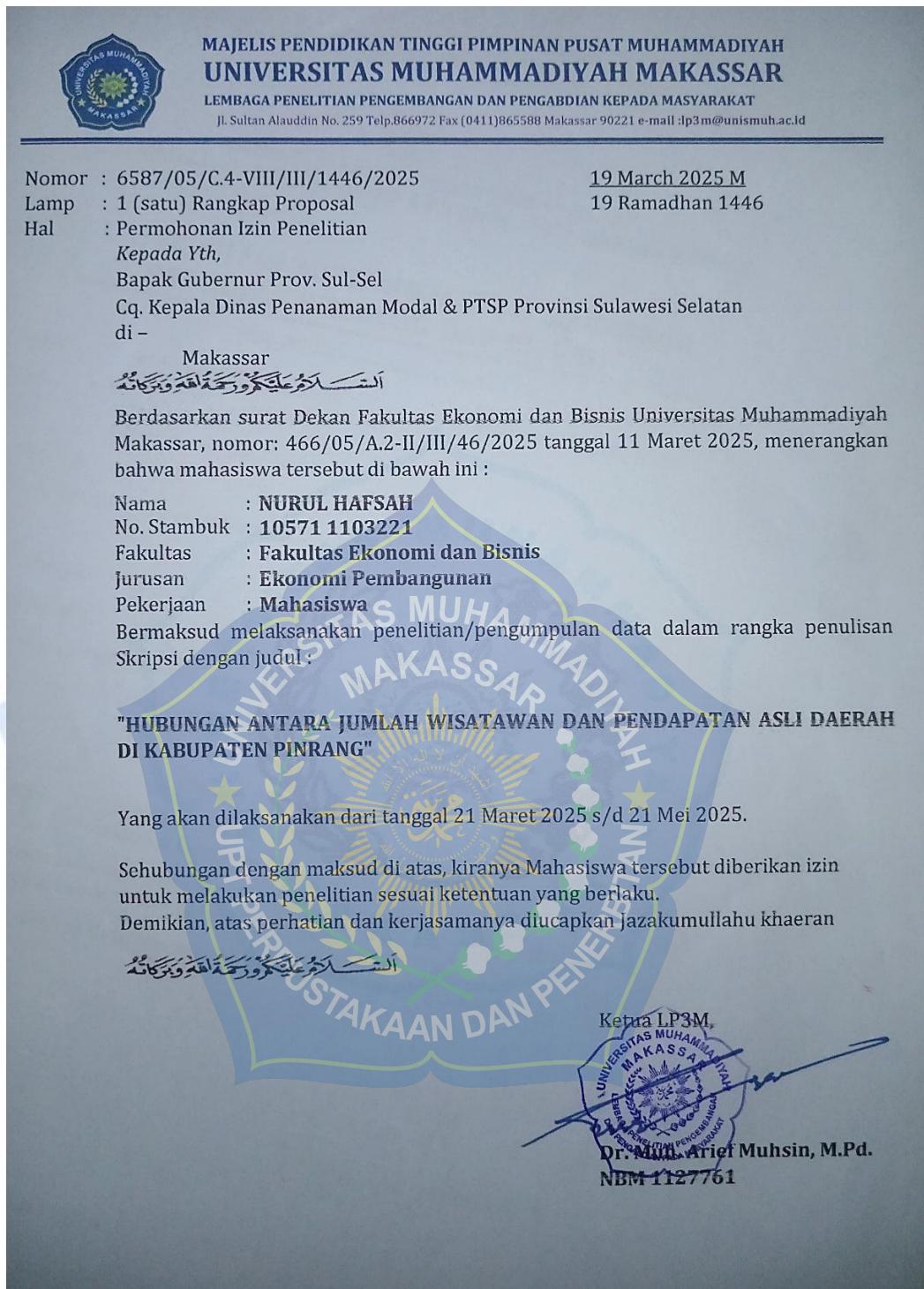

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NPM: 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

2. Surat Izin Penelitian Fakultas



3. Surat Izin Penelitian Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 6529/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
Perihal	: Izin penelitian	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6587/05/C.4-VIII/III/1446/2025 tanggal 19 Maret 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURUL HAFSAH
Nomor Pokok	: 105711103221
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" HUBUNGAN ANTARA JUMLAH WISATAWAN DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN PINRANG: SEBUAH ANALISIS KUANTITATIF "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 23 Maret s/d 21 Mei 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 23 Maret 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertiggal.

Lampiran 3**Dokumentasi****a. Dokumentasi Penelitian**

Bukti Validasi Data

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA <small>Jl. Sultan Aliuddin 259 Makassar, Gedung Iqra II, 81190 e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id</small>				
LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF				
NAMA MAHASISWA		NURUL HAFSAH		
NIM		105711103221		
PROGRAM STUDI		EKONOMI PEMBANGUNAN		
JUDUL SKRIPSI		HUBUNGAN ANTARA JUMLAH WISATAWAN DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN PINRANG		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muhammad Ikram Idrus, M.S		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. Hj. Arniati, S.E., M. Pd		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	02/06/25	-	
2	Sumber data (data sekunder)	02/06/25	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	02/06/25		
4	Hasil Statistik deskriptif	02/06/25		
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	02/06/25		
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	02/06/25		
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	02/06/25	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	02/06/25	Lengkap	
9	Dokumentasi	02/06/25	Lengkap	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

Hasil Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Hafsa

Nim : 105711103221

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	24%	25 %
3	Bab 3	0%	10 %
4	Bab 4	2%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 16 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursinah, S.Hum, M.P.

NBM. 964 591

Bab I Nurul Hafsa

105711103221

by Tahap Tutup



Submission date: 14-Jul-2025 10:00AM (UTC+0700)

Submission ID: Z714583371

File name: BAB_I_NURUL_HAFSAH_105711103221.docx (24.91K)

Word count: 1690

Character count: 11500

Bab I Nurul Hafsa 105711103221

ORIGINALITY REPORT

10%	9%	4%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stipram.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.unimudasorong.ac.id Internet Source	2%
3	sportgameindonesia.blogspot.com Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Papua Student Paper	2%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches

<2%



Bab II Nurul Hafsa

105711103221

by Tahap Tutup



Bab II Nurul Hafsa 105711103221

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX 24% INTERNET SOURCES 10% PUBLICATIONS 14% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	dokumen.tips Internet Source	4%
3	www.researchgate.net Internet Source	3%
4	www.scribd.com Internet Source	3%
5	repository.upbatam.ac.id Internet Source	2%
6	123dok.com Internet Source	2%
7	docplayer.info Internet Source	2%
8	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
9	jurnal.umpar.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes: Off Exclude matches: <2%
Exclude bibliography: Off

Bab III Nurul Hafsa

105711103221

by Tahap Tutup



Bab III Nurul Hafsa 105711103221

ORIGINALITY REPORT

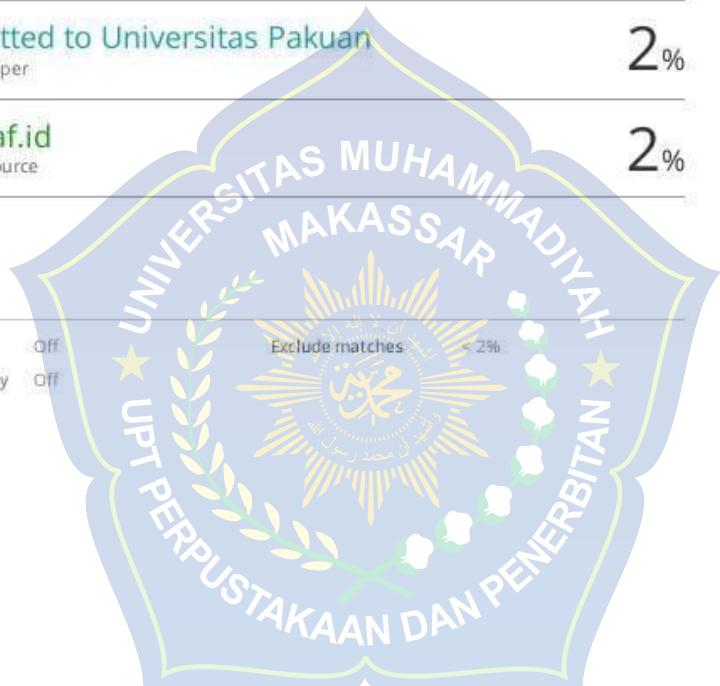
9% SIMILARITY INDEX	6% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	14% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Keimyung University Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Pakuan Student Paper	2%
5	geografi.id Internet Source	2%

Exclude quotes: Off
Exclude bibliography: Off

Exclude matches: < 2%



Bab IV Nurul Hafsa

105711103221



Submission date: 14-Jul-2025 10:02AM (UTC+0700)

Submission ID: 2714585642

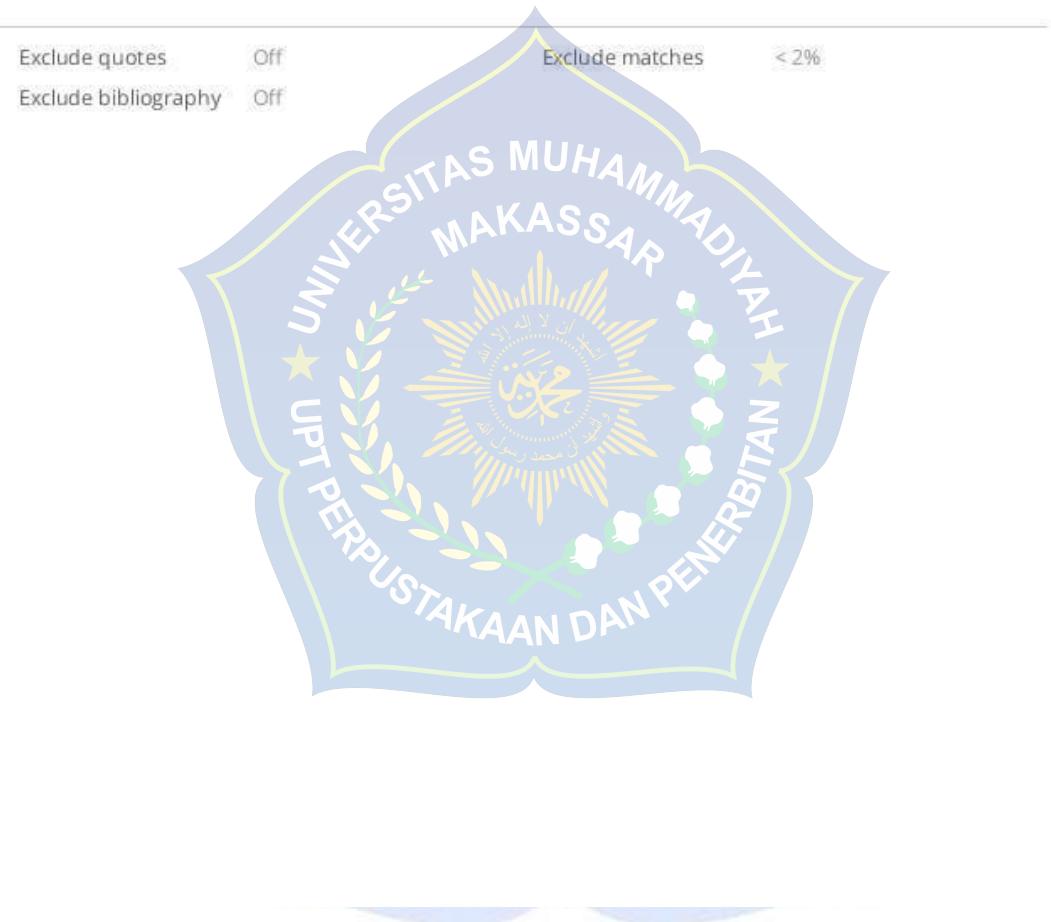
File name: BAB_IV_NURUL_HAFSAH_105711103221.docx (620.74K)

Word count: 2399

Character count: 16139

Bab IV Nurul Hafsa 105711103221

ORIGINALITY REPORT



Bab V Nurul Hafsa

105711103221



Submission date: 15-Jul-2025 05:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2715353395

File name: BAB_V_Nurul_Hafsa_105711103221_1.docx (18.92K)

Word count: 247

Character count: 1701

Bab V Nurul Hafsa 105711103221

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id	5%
Internet Source		

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches < 2%



BIOGRAFI PENULIS



Nurul Hafsa, yang biasa dipanggil Hafsa, lahir di Paku pada tanggal 29 jumi 2003. Penulis merupakan putri pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan bapak Syarifuddin dan ibu Hasnong Ilyas. Saat ini, penulis berdomisili di Salopi Binanga Karaeng, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan.

Penulis pernah menampuh Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 010 Paku yang lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Negeri 2 Lembang dan lulus pada tahun 2017. Pendidikan menengah atas di selesaikan di SMK Negeri 9 Pinrang dan lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Sampai dengan penyusunan skripsi ini, penulis masih terdaftar secara aktif sebagai mahasiswa Program Sarjana (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.